

**ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA INDUSTRI
TEMPE (Studi Kasus: Rumah Tempe Indonesia di Bogor, Jawa Barat)**

SKRIPSI

NUNUNG HERLINA

21105007



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS SAINS, TEKNIK, DAN DESAIN
UNIVERSITAS TRILOGI
JAKARTA
2025**

**ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA
INDUSTRI TEMPE (Studi Kasus Rumah Tempe Indonesia di
Bogor, Jawa Barat)**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian
Pada
Program Studi Agribisnis

NUNUNG HERLINA

21105007



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS SAINS, TEKNIK, DAN DESAIN
UNIVERSITAS TRILOGI
JAKARTA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Industri Tempe
(Studi Kasus Rumah Tempe Indonesia di Bogor, Jawa Barat)

Nama : Nunung Herlina

NIM : 21105007

Jakarta, 22 Juni 2025

Disetujui Oleh:


(Dr. Arman, S.P., M.Si)

Dosen Pembimbing

Disahkan Oleh:

Diketahui Oleh:


Dr. Dina Nurul Fitria, S.E., M.T., CSCA
Dekan Fakultas Sains, Teknologi dan Desain


Dr. Arman, S.P., M. Si
Ketua Program Studi Agribisnis

Penguji : 1. Warid, S.P., M.Si
2. Dr Inanpi Hidayati Sumiasih, SP., M.Si.

Tanggal Lulus : 12 Juni 2025



LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SIDANG SKRIPSI

Pada hari Kamis, 12 Juni 2025 telah diselenggarakan Ujian Sidang Skripsi dengan topik penelitian: “Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Industri Tempe (Studi kasus: Rumah Tempe Indonesia di Bogor, Jawa Barat)” untuk memenuhi sebagai prasyarat akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian Universitas Trilogi, bagi mahasiswa:

Nama : Nunung Herlina
NIM : 21105007
Program Studi : Agribisnis

telah dinyatakan**LULUS**.....oleh Dewan Penguji yang terdiri dari:

<u>Nama</u>	<u>Status</u>	<u>Tanda tangan</u>
-------------	---------------	---------------------

1. Warid, SP., M.Si.	- Penguji I	
----------------------	-------------	--

Dr Inanpi Hidayati Sumiasih, SP., M.Si.	- Penguji II	
---	--------------	--

2. Dr. Arman, SP., M.Si.	- Dosen Pembimbing I	
--------------------------	----------------------	--



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya, yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa tugas akhir yang saya serahkan untuk maju ujian sidang adalah murni hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil plagiarisme (penjiplakan).

Apabila pada saat ujian sidang, diketahui dan terbukti bahwa tugas akhir ini merupakan hasil plagiarisme (penjiplakan) baik sebagian atau seluruh isi tugas akhir saya, maka Universitas Trilogi mempunyai hak dan wewenang untuk membatalkan isi dari tugas akhir yang telah saya (sebagai peneliti) tulis dan saya bersedia menerima sanksi *Drop Out* atau tidak dapat melanjutkan studi dari Universitas Trilogi.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan sadar tanpa adanya campur tangan ataupun tekanan dari pihak manapun juga.

Jakarta, 12 Juni 2025

Yang Menyatakan,



(Nunung Herlina)

NIM : 21105007

ABSTRAK

Nunung Herlina, Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Industri Tempe (Studi Kasus Rumah Tempe Indonesia di Bogor, Jawa Barat), Dibimbing oleh Arman, 2025.

Indonesia merupakan produsen tempe terbesar di dunia dan pasar kedelai terbesar di Asia. Meski tempe dikenal sebagai makanan sehat dan terjangkau, produksi tradisionalnya masih dianggap kurang higienis dan rentan terhadap fluktuasi harga kedelai. Rumah Tempe Indonesia (RTI) di Bogor hadir sebagai pelopor modernisasi produksi tempe dengan menerapkan standar higienitas dan teknologi terbaru. Penelitian ini bertujuan menganalisis kelayakan pengembangan usaha tempe segar di RTI dari aspek non-finansial dan finansial dengan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2024 hingga Mei 2025. Hasil menunjukkan bahwa seluruh aspek non-finansial dinilai layak. Dari sisi hukum, RTI telah memenuhi legalitas dan sertifikasi untuk usaha dan pangan. Aspek pemasaran layak karena produk sesuai kebutuhan pasar, harga kompetitif, distribusi efektif, dan strategi pemasaran menjangkau konsumen luas. Aspek Lingkungan layak karena limbah produksi dikelola baik. Secara teknis, alur proses produksi teratur, layout efisien, dan peralatan sesuai standar BPOM. Manajemen dan SDM juga layak, ditunjukkan oleh struktur organisasi yang jelas dan operasional yang tertata. Dari sisi finansial, usaha ini juga sangat menguntungkan, dengan nilai B/C Ratio sebesar 2,09 BEP Unit sebanyak 235.822 pcs/tahun dan Total BEP Rupiah 3.655.245.851, NPV sebesar Rp 6.348.153.514, IRR 47,43%, dan *Payback Period* 1,99 tahun. Analisis sensitivitas menunjukkan usaha tetap layak meski pendapatan turun atau biaya naik hingga 20%, namun menjadi tidak layak jika keduanya memburuk secara bersamaan.

Kata Kunci: Aspek Finansial, Aspek Non Finansial, Kelayakan, Pengembangan, Tempe.

ABSTRACT

Nunung Herlina, Feasibility Analysis of Tempe Industry Business Development (Case Study of Rumah Tempe Indonesia in Bogor, West Java), Supervised by Arman, 2025.

Indonesia is the world's largest tempeh producer and the largest soybean market in Asia. Although tempeh is known as a healthy and affordable food, its traditional production is still considered unhygienic and vulnerable to fluctuations in soybean prices. Rumah Tempe Indonesia (RTI) in Bogor is present as a pioneer in the modernization of tempeh production by implementing the latest hygiene standards and technology. This study aims to analyze the feasibility of developing a fresh tempeh business at RTI from non-financial and financial aspects using qualitative and quantitative descriptive methods. The study was conducted from December 2024 to May 2025. The results showed that all non-financial aspects were considered feasible. From a legal perspective, RTI has met the legality and certification for business and food. The marketing aspect is feasible because the product meets market needs, the price is competitive, the distribution is effective, and the marketing strategy reaches a wide range of consumers. The environmental aspect is feasible because production waste is well managed. Technically, the production process flow is orderly, the layout is efficient, and the equipment meets BPOM standards. Management and HR are also feasible, as indicated by a clear organizational structure and well-organized operations. From a financial perspective, this business is also very profitable, with a B/C Ratio value of 2.09, BEP Unit of 235,822 pcs/year and Total BEP Rupiah of 3,655,245,851, NPV of Rp. 6,348,153,514, IRR of 47.43%, and Payback Period 1.99 years. Sensitivity analysis shows that the business remains viable even if revenues fall or costs rise by 20%, but becomes unviable if both deteriorate simultaneously.

Keywords: Development, Feasibility, Financial Aspects, Non-Financial Aspects, Tempe.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	5
Tujuan Penelitian	5
Kegunaan Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Tempe	6
Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha	7
Tujuan Analisis Kelayakan Usaha	7
Manfaat Studi Kelayakan Usaha Bagi Berbagai Pihak	8
Analisis Aspek Non Finansial	9
Analisis Aspek Finansial Usaha	11
Penelitian Terdahulu	14
METODOLOGI	18
Waktu dan Tempat	18
Jenis dan Sumber Data	18
Teknik Pengambilan Data	18
Metode Pengolahan dan Analisis Data	19
Kerangka Pemikiran	25
HASIL DAN PEMBAHASAN	27
Deskripsi UKM Rumah Tempe Indonesia	27
Visi dan Misi Rumah Tempe Indonesia	29
Aspek Non Finansial	30

Aspek Hukum.....	30
Aspek Lingkungan.....	31
Aspek Pemasaran.....	34
Aspek Teknis dan Teknologi.....	40
Aspek Manajemen dan SDM.....	56
Aspek Finansial	60
KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
Kesimpulan.....	70
Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2	Varian Produk TempeKita RTI	34
Tabel 3	Harga Produk TempeKita 2025	35
Tabel 4	Teknologi dan Peralatan Produksi	51
Tabel 5	Jadwal Kerja di RTI.....	58
Tabel 6	Asumsi	60
Tabel 7	Biaya Investasi.....	61
Tabel 8	Biaya Variabel.....	62
Tabel 9	Biaya Tetap	62
Tabel 10	Total Biaya Operasional	63
Tabel 11	Stuktur Modal	63
Tabel 12	Proyeksi Produksi dan Pendapatan.....	64
Tabel 13	Proyeksi Laba-Rugi dan Break Even Point	64
Tabel 14	Kelayakan Usaha Tempe di Rumah Tempe Indonesia	66
Tabel 15	Analisis Sensitivitas Penurunan Pendapatan 10% dan 20%.....	67
Tabel 16	Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Variabel Naik 10% dan 20%	68
Tabel 17	Analisis Sensitivitas terhadap Kenaikan Biaya Variabel dan Penurunan Pendapatan.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian	25
Gambar 2 Gedung KOPTI Kabupaten Bogor 2024	27
Gambar 3 Logo Rumah Tempe Indonesia.....	28
Gambar 4 Limbah Padat.....	32
Gambar 5 Limbah Cair.....	32
Gambar 6 Lokasi Tabung IPAL.....	33
Gambar 7 Rantai Distribusi Rumah Tempe Indonesia.....	36
Gambar 8 Mitra Rumah Tempe Indonesia	36
Gambar 9 E-commerce Shopee.....	36
Gambar 10 E-commerce Tokopedia.....	37
Gambar 11 Website Rumah Tempe Indonesia	38
Gambar 12 Youtube Rumah Tempe Indonesia.....	38
Gambar 13 Pelatihan dan Edukasi RTI	39
Gambar 14 Pameran Produk RTI	39
Gambar 15 Alur Proses Produksi	41
Gambar 16 Proses Sortasi	41
Gambar 17 Proses Pencucian Pertama	42
Gambar 18 Proses Perendaman Pertama.....	42
Gambar 19 Proses Perebusan	43
Gambar 20 Proses Perendaman Kedua	43
Gambar 21 Proses Pemecahan Kedelai.....	44
Gambar 22 Proses Pemisahan Kulit.....	44
Gambar 23 Proses Pencucian Kedua	45
Gambar 24 Proses Blancing	45
Gambar 25 Proses Penirisan.....	46
Gambar 26 Proses Peragian	46
Gambar 27 Proses Pengemasan	47
Gambar 28 Proses Fermentasi.....	47
Gambar 29 Layout Tempat Produksi	49
Gambar 30 Struktur SDM Perusahaan.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara.....	78
Lampiran 2 Asumsi Analisis Keuangan	84
Lampiran 3 Biaya Investasi.....	85
Lampiran 4 Biaya Variabel.....	87
Lampiran 5 Biaya Tetap	88
Lampiran 6 Total Biaya Operasional	88
Lampiran 7 Stuktur Modal	89
Lampiran 8 Proyeksi Produksi dan Pendapatan.....	89
Lampiran 9 Proyeksi Rugi Laba Usaha	90
Lampiran 10 Proyeksi Arus Kas	91
Lampiran 11 Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Variabel 10%.....	92
Lampiran 12 Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Variabel 20%.....	93
Lampiran 13 Analisis Sensitivitas Penurunan Pendapatan 10%.....	95
Lampiran 14 Analisis Sensitivitas Penurunan Pendapatan 20%.....	96
Lampiran 15 Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Variabel dan Penurunan Pendapatan 10%.....	98
Lampiran 16 Analisis Sensitivitas Kenaikan Biaya Variabel dan Penurunan Pendapatan 20%.....	99
Lampiran 17 Dokumentasi.....	101